

Evaluasi sistem manajemen terhadap kualitas pengurus koperasi

Ukiki¹, Yunia Misdalena²

^{1,2}Universitas Koperasi Indonesia

¹ukikicbr17@gmail.com, ²yunimisdalena12@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

10 Mei 2022

Disetujui :

15 Mei 2022

Dipublikasikan :

25 Mei 2022

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi pengaruh system informasi manajemen bagi keberhasilan koperasi berdasarkan kualitas anggota. Selain itu, juga penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan untuk koperasi yang akan datang. Dalam penelitian ini digunakan kualitatif dengan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah partisipasi anggota pada KUD Setia Manggung dapat meningkatkan keberhasilan koperasinya berdasarkan pemaksimalan Sumber Daya Manusia, kontribusi modal, pemaksimalan pelayanan koperasi, pengawasan koperasi, dan juga terstrukturnya pembayaran pada setiap transaksi yang di pilih oleh anggota pengguna/pemilik pada KUD Setia Manggung.

Kata kunci : Sistem Informasi, manajemen koperasi, kualitas anggota

ABSTRACT

The purpose of this study is to evaluate the effect of management information systems on the success of cooperatives based on the quality of members. In addition, this research can also be used as material for evaluation and consideration for future cooperatives. In this study used qualitative with descriptive analysis. The collection technique is carried out in a combined manner, the data analysis is inductive, and the results of qualitative research emphasize the meaning of generalizations. Based on the results of the research that has been done, the conclusion that can be drawn in this study is that the participation of members in KUD Setia Manggung can increase the success of their cooperatives based on maximizing Human Resources, capital contributions, maximizing cooperative services, supervising cooperatives, and also structured payments on each transaction carried out. voted by member users/owners at KUD Setia Manggung.

Keywords: Information System, cooperative management, quality of members



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Kehidupan di era globalisasi pada saat ini sangatlah erat dengan persaingan yang berat di antara para pelaku ekonomi, hal inilah yang membuat manusia selalu dihadapkan pada banyak pilihan untuk mencari yang terbaik untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup yang semakin beragam dengan biaya yang tidak dapat dikategorikan kecil untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran hidup.

Pemerintah Indonesia saat ini telah melakukan perbaikan-perbaikan diberbagai sektor pembangunan sebagai usaha dalam pencapaian tujuan negara yang tercantum dalam UUD 1945 alinea ke IV yaitu memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial. Berbagai program telah diupayakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik oleh pemerintah, maupun organisasi pemerintah. Program-program tersebut bertujuan untuk memperbaiki perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. salah satu program tersebut ialah koperasi (Sari et al., 2017)

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang melibatkan kepentingan orang se-orang guna mewujudkan perekonomian masyarakat yang lebih baik. Pada dasarnya koperasi diarahkan menjadi pusat kegiatan ekonomi masyarakat yang lebih baik. Pada dasarnya koperasi diarah kan menjadi pusat kegiatan ekonomi dari masyarakat sendiri. Pembangunan sektor perkoperasian hendaknya merupakan program berkelanjutan dan diperkuat dalam rangka menumbuhkan demokrasi, serta berperan aktif sebagai soko guru perekonomian bangsa yang menjadi landasan bagi terciptanya masyarakat adil dan makmur sesuai dengan penjelasan undang-undang dasar 1945 pasal 33 ayat 1.

Koperasi bertujuan untuk menyejahterakan anggotanya, khususnya dan pada masyarakat umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan Makmur berlandaskan UUD 1945. Sebagai wadah bagi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka, berarto secara tidak langsung koperasi turut memainkan peranan dalam memerangi kesenjangan ekonomi. Secara ekonomis, seseorang akan menjadi anggota dan berpartisipasi dalam koperasi apabila dirinya memperoleh keuntungan atau manfaat yang lebih besar dari usaha sendiri atau badan usaha lainnya.

Menyadari pentingnya posisi koperasi khususnya yang ada di Indonesia, maka berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah baik dalam pendidikan dan pelatihan serta memberikan bantuan modal kepada koperasi secara bergulir.

KUD Setia Manggung merupakan koperasi yang berdiri pada tanggal 5 Maret 1998, dengan status badan hukum: No. 6439/BH/PAD/KWK.10.III/1998. KUD Setia Manggung beralamat di jalan raya Parakanmuncang No.247 Telp. Fax (022)7797967 Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. Dalam peningkatan usaha anggota serta mempermudah dalam memenuhi kebutuhannya unit usaha yang dimiliki Koperasi Unit Desa Cimanggung sebanyak 5 (lima) unit, diantaranya: Unit Simpan Pinjam, Unit Usaha Sarana Produksi Pertanian (SAPROTAN), Unit Usaha Jasa Payment Point Online Bank (PPOB), Unit Usaha Jasa Investasi, Unit Usaha terobosan. Saat ini koperasi Kud setia manggung telah dikenal sebagai pemasok utama dari jenis saprotan yaitu sarana produksi pertanian yang diakses oleh para petani anggota maupun non anggota yang ada di kecamatan cimanggung.

Kegiatan koperasi tersebut dikelola oleh 5 orang pengurus dimana 3 orang pengurus aktif dan 2 pengurus tidak aktif, 3 orang pengawas dan 5 karyawan. Anggota koperasi itu sendiri adalah masyarakat umum terdiri dari pedagang, karyawan pabrik, buruh, dan petani. Sebagai koperasi yang bergerak di serba usaha, maka koperasi kud setia manggung harus mampu bertahan dalam persaingan yang cukup tinggi. Salah satu caranya adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada pada koperasi tersebut. Oleh karenanya koperasi harus mampu mengoptimalkan kemampuan dan memberikan motivasi kepada pengurus agar dapat mencapai prestasi dan kinerja lebih baik. Salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja pengurus adalah dengan melakukan sebuah sistem dalam bidang manajemen SDM yang diyakini dapat mendorong pengurus dan anggota koperasi dalam meningkatkan prestasi kerjanya, yang disebut sistem kinerja manajemen.

Salah satu bentuk agar dapat mewujudkan perekonomian pedesaan dan dapat mensejahterakan penduduk Indonesia yaitu dengan didirikannya Koperasi Unit Desa (KUD). Terbentuknya KUD tersebut diharapkan dapat menggerakkan roda perekonomian pedesaan dan juga untuk menunjang pembangunan desa. Selain itu dengan adanya KUD diharapkan mampu membantu masyarakat desa guna memberi rasa aman, nyaman dan terpercaya dalam melakukan usaha ekonomi pedesaan. Peranan penting dari KUD dalam pembangunan pertanian dan perekonomian nasional, maka perlu dikembangkan KUD dimana KUD memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat luas.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi pengaruh system informasi manajemen bagi keberhasilan koperasi berdasarkan kualitas anggota. Selain itu, juga penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan untuk koperasi yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kualitatif dengan analisis deskriptif, menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah di mana penulis adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kuantitas. Menurut Sugiyono (2005) penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak dapat digunakan untuk menarik kesimpulan secara luas. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Teknik pengumpulan data kualitatif yaitu dengan melakukan, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara kepada pengurus koperasi KUD Setia Manggung, analisis penulis terhadap kualitas anggota koperasi adalah sebagai berikut:

Koperasi dapat dikatakan berhasil apabila partisipasi dan kualitas anggotanya meningkat, yang dimana partisipasi itu dapat timbul dan tumbuh dalam kondisi tertentu. Tumbuhnya partisipasi anggota dalam koperasi apabila dari setiap anggota mempunyai kesadaran berkoperasi dengan baik, setelah melakukan penilaian dan pertimbangan tentang tujuan dan manfaat koperasi serta mendapatkan timbal balik dari hasil yang dicapai. Partisipasi anggota memegang peranan yang menentukan dalam perkembangan koperasi. Tanpa partisipasi aktif dari anggotanya, koperasi tidak akan dapat berjalan efisien dan efektif, begitu pula sebaliknya dimana suatu koperasi bila berhasil dalam kompetensi (bersaing dengan non koperasi) tetap tidak ada artinya bila anggota tak memanfaatkan keunggulan yang dimiliki koperasi. Oleh karena itu anggota harus berpartisipasi dalam mencapai tujuan koperasi dan koperasi diperlukan untuk penampilan yang buruk dari koperasi, menghilangkan salah satu tindak manajemen dan membuat kebijaksanaan pengelolaan diperhitungkan.

1. Kualitas Kinerja Anggota Koperasi

Kinerja yaitu proses melakukan sebuah kegiatan atau pekerjaan dalam meningkatkan kualitas supaya dapat memperoleh hasil yang memuaskan dan meningkatkan pendapatan, serta melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki setiap individu supaya mencapai tujuan koperasi. Demi kemajuan dan kesejahteraan koperasi KUD Setiamanggung harus menyusun strategi pengembangan kinerja yang dilakukan oleh pengurus dan pengawas yang terlihat jelas dalam peningkatan SHU tanpa adanya peningkatan kinerja, otomatis koperasi tersebut tidak bisa maju dan bersaing dengan koperasi yang lain. Koperasi KUD Setiamanggung harus meningkatkan kinerja anggota koperasi dengan cara Perencanaan, Pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. **Perencanaan** atau Planning merupakan faktor utama dimana suatu organisasi koperasi tersebut merancang aktivitas yang akan dilaksanakan. Tanpa adanya rencana maka otomatis koperasi tersebut monoton dan tidak ada perubahan. Yang mana perencanaan adalah suatu proses yang menentukan apa yang dicapai dimasa yang akan datang serta menetapkan tahap-tahapan yang dibutuhkannya. **Pengorganisasian** atau Organizing disini juga penting karena pengorganisasian fungsi kedua dari manajemen dan pengorganisasian dapat didefinisikan sebagai proses kegiatan menyusun struktur organisasi sesuai dengan tujuan, sumber dan lingkungannya. Maka pengorganisasian merupakan Suatu Langkah untuk menetapkan, menggolongkan, dan mengatur berbagai macam Kegiatan, menetapkan tugas-tugas pokok, wewenang dan pendelegasian wewenang oleh pimpinan kepada staf dalam mencapai tujuan organisasi. **Pengarahan** atau Actuating setelah rencana dibentuk kemudian struktur organisasi dibentuk. Maka Langkah berikutnya yaitu menugaskan karyawan untuk bergerak menuju tujuan yang telah ditentukan. Fungsi pengarahan untuk membuat atau mendapatkan karyawan melakukan aa yang diinginkan dan harus mereka lakukan. Fungsi ini melibatkan kualitas, komunikasi, motivasi dan disiplin. **Pengawasan** atau controlling merupakan proses pengamatan, penentuan standar yang akan dicapai, menilai pelaksanaan, dan jika perlu mengambil Tindakan korektif sehingga pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Suatu koperasi harus mempunyai kualitas kinerja anggota koperasi yang semaksimal mungkin demi ketercapaian dalam meningkatkan pendapatan atau hasil koperasi yang memuaskan. Maka dari itu koperasi harus menyusun rencana kerja seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, supaya koperasi ini bertumbuh semaksimal mungkin dan tertata rapi dalam meningkat kinerja sehingga tidak terjadi kasus/masalah dikemudian hari yang tidak diinginkan oleh koperasi itu sendiri. Karena Kerjasama sangat penting dalam organisasi koperasi sebab tanpa adanya kerja sama maka tugasnya akan terbengkalai.

2. Kualitas Partisipasi Anggota Koperasi

Partisipasi anggota koperasi KUD Setiamanggung bisa dikatakan partisipasi anggotanya masih rendah, karena keberadaan anggota dalam mengelola unit bisnis sangat diperlukan. Tanpa adanya anggota koperasi tidak dapat diselesaikan dengan cepat. Tingkat partisipasi anggota dapat digambarkan melalui kehadiran rapat, penggunaan jasa Koperasi, rata-rata pertumbuhan Koperasi, minat menjadi pengurus serta adanya saran dan masukan anggota. Adapun hal yang harus di perhatikan selain dari partisipasi anggota adalah pendidikan koperasi dari pengurus pengawas ataupun anggota koperasi, hal ini penting adanya karena sebagaimana di sebutkan dalam undang undang koperasi tahun 1992

mengenai aturan dan fungsinya bahwa mendirikan koperasi perlu adanya pendidikan koperasi sebagai landasan dan acuan untuk memulai dan mengolahnya agar terstruktur dan termanagerial.

3. Kualitas Pelayanan Anggota Koperasi

kualitas pelayanan Koperasi KUD Setiamanggung masih banyak ditemukan kekurangan dan belum optimal sehingga belum bisa memenuhi kualitas pelayanan yang diharapkan, hal ini terlihat dari aspek ketepatan waktu pelayanan sangat menonjol sekali dimana anggota sangat kurang disiplin dalam menyelenggarakan kegiatan perkoperasian, baik di unit simpan pinjam maupun unit toko dan unit sewa menyewa. Penonjolan ketepatan waktu diawali oleh ketidaktersediaan dana yang pasti dalam setiap transaksi, dimana apabila anggota membutuhkan pada saat itu juga koperasi harus bisa menyiapkan. Hal yang menonjol juga dilihat dari kemudahan mendapatkan pelayanan dimana jumlah anggota yang terbatas membuat transaksi tidak bisa berjalan setiap hari karena apabila ada halangan dan pekerjaan dikantor masih ada kegiatan, maka pelayanan di koperasi dinomor duakan. Jumlah komputer yang terbatas juga menyebabkan adanya keterlambatan dalam pengelolaan administrasi, sering ada gangguan, kebersihan yang kurang membuat kenyamanan belum terpenuhi. Kamar mandi yang kotor tidak nyaman untuk digunakan sebagai kamar mandi yang representatif, dimana akan membuat pelayanan dikoperasi menjadi kurang memadai.

4. Kesesuaian

Menurut kamus besar bahasa Indonesia jilid 3 (2007 : 1093) kesesuaian berasal dari kata “sesuai” yang artinya adalah selaras atau cocok. Arti daripada kata kesesuaian adalah perihal sesuai, keselarasan atau kecocokan. Dimana dalam koperasi sendiri menunjukkan bahwa kesesuaian kinerja dan yang di harapkan serta sistem sistem yang ada sudah terlaksana dengan baik atau belum, namun jika dilihat dari penjelasan yang sebelum sebelumnya terlihat masih ada yang kurang dalam sistem penilaian dapat di artikan cukup untuk kesesuaiannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah partisipasi anggota pada KUD Setia Manggung dapat meningkatkan keberhasilan koperasinya berdasarkan pemaksimalan Sumber Daya Manusia, kontribusi modal, pemaksimalan pelayanan koperasi, pengawasan koperasi, dan juga terstrukturnya pembayaran pada setiap transaksi yang di pilih oleh anggota pengguna/pemilik pada KUD Setia Manggung.

DAFTAR PUSTAKA

- Revany, Yovrin. (2016). *Perkembangan Usaha Koperasi Unit Desa (KUD) Melalui Partisipasi Anggota Dan Non Anggota Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto*.
- Prawiro, M. (2020, Juni 19). *Kualitas dan Unsur-unsurnya*.
- AP Siregar, (2020). *Jurnal Ekonomi Koperasi*. Jakarta
- SE Swasono, (2018). *Koperasi Sebagai Sistem Ekonomi*
- Dawam Raharjo, 1997, *Koperasi Indonesia Menghadapi Abad ke-21*, Jakarta, DEKOPIN.
- Hudiyanto, 2002, *Sistem Koperasi (ideologi & pengelolaan)*, Yogyakarta, UII Press. Kartasapoetra, dkk., (2001), *Koperasi Indonesia*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Mudrajad Kuncoro, 2006, *Ekonomika Pembangunan (Teori, Masalah, dan Kebijakan)*, Yogyakarta, UPP STIM YKPN.
- Sudarsono, 2010. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta